

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2023
Ajeng Patricia Palensjava
021191017

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN
FUNGSI PARU PADA PEKERJA SENTRA PENGASAPAN IKAN
BANDARHARJO KOTA SEMARANG**

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan fungsi paru adalah kerusakan atau menurunnya fungsi paru-paru yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti, debu, asap, gas yang berbahaya yang terhisap oleh tubuh Semakin lama individu terpapar polutan udara maka kemungkinan adanya gangguan fungsi paru semakin besar. Faktor yang mempengaruhi resiko seseorang terkena gangguan fungsi paru adalah usia, jenis kelamin, masa kerja, lama paparan, status gizi, kebiasaan merokok, dan penggunaan APD masker. Salah satu pekerjaan yang beresiko menimbulkan gangguan kesehatan khususnya pada fungsi paru adalah kegiatan pembuatan ikan asap. Proses pembuatan ikan asap masih menggunakan cara tradisional dimana kayu sebagai bahan bakar utamanya. Sehingga dari hasil pembakaran tersebut dapat menghasilkan asap yang cukup banyak dan berdampak langsung bagi kesehatan pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan gangguan fungsi paru pada pekerja sentra pengasapan ikan Bandarharjo kota semarang.

Metode: jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan aksidental (*accidental*) dengan jumlah sampel 60 pekerja yang didapatkan dari perhitungan rumus Slovin. Instrumen penelitian adalah lembar kuesioner dan pengukuran kapasitas fungsi paru menggunakan Peak Flow Meter. Analisis data penelitian menggunakan uji *fisher exact*. dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil: hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur ($p=0,489$), jenis kelamin ($p=0,489$), masa kerja ($p=0,767$), lama paparan ($p=0,566$), status gizi ($p=0,627$), kebiasaan merokok ($p=0,1000$), penggunaan APD masker ($p=0,467$) dengan gangguan fungsi paru pada pekerja sentra pengasapan ikan bandarharjo kota semarang.

Simpulan: tidak terdapat hubungan antara umur, jenis kelamin, massa kerja, lama paparan, status gizi, kebiasaan merokok, dan penggunaan APD masker terhadap gangguan fungsi paru

Kata Kunci: gangguan fungsi paru, pekerja sentra pengasapan ikan faktor individu

Ngudi Waluyo University
Public Health Study Program, Faculty of Health
Final project, February 2023
Ajeng Patricia Palensjava
021191017

FACTORS RELATED TO LUNG FUNCTIONAL DISORDERS IN FISH SMOKE CENTER WORKERS BANDARHARJO, SEMARANG CITY

ABSTRACT

Background: Impaired lung function is damage or decreased lung function caused by several factors such as dust, smoke, harmful gases inhaled by the body. The longer an individual is exposed to air pollutants, the greater the possibility of impaired lung function. Factors that influence a person's risk of developing lung function disorders are age, gender, years of service, length of exposure, nutritional status, smoking habits, and use of PPE masks. One of the jobs that is at risk of causing health problems, especially in lung function is the activity of making smoked fish. The process of making smoked fish still uses traditional methods where wood is the main fuel, so that the combustion results can produce quite a lot of smoke and have a direct impact on the health of workers. This study aims to determine the factors associated with impaired lung function in workers at the fish smoking center in Bandarharjo, Semarang city.

Method: this type of research is a quantitative study using an observational analytic design with a cross sectional approach. The sampling technique uses accidental (accidental) with a sample of 60 workers obtained from the calculation of the Slovin formula. The research instrument was a questionnaire sheet and measurement of lung function capacity using a Peak Flow Meter. Analysis of research data using the fisher's exact test. with a significance level of $\alpha = 0.05$.

Results: the results showed that there was no relationship between age ($p=0.489$), gender ($p=0.489$), years of service ($p=0.767$), length of exposure ($p=0.566$), nutritional status ($p=0.627$), eating habits smoking ($p=0.1000$), use of PPE masks ($p=0.467$) with impaired lung function in workers at the fish smoking center in bandarharjo, Semarang city.

Conclusion: there is no relationship between age, gender, work mass, length of exposure, nutritional status, smoking habits, and use of PPE masks to impaired lung function

Keyword : lung function disorder, fish smoking center
individual factors